

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan data yang dilakukan, peneliti memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai hubungan antara religiusitas dengan moralitas pada remaja di SMPN 3 Nglegok sebagai berikut:

1. Tingkat religiusitas remaja di SMPN 3 Nglegok dari hasil analisa diperoleh data sebagai berikut: dalam kategori sangat tinggi berjumlah 7 orang dengan persentase 10%, kategori tinggi 20 orang dengan persentase 28,6%, kategori sedang 17 orang dengan persentase 24,3% , kategori rendah 23 orang dengan persentase 32,9% dan kategori sangat rendah berjumlah 3 orang dengan persentase 4,2% .
2. Tingkat moralitas remaja di SMPN 3 Nglegok dari hasil analisa diperoleh data sebagai berikut: dalam kategori sangat tinggi berjumlah 6 orang dengan persentase 8,6%, kategori tinggi 17 orang dengan persentase 24,3%, kategori sedang 24 orang dengan persentase 34,3% , kategori rendah 20 orang dengan persentase 28,6% dan kategori sangat rendah berjumlah 3 orang dengan persentase 4,2% .
3. Terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan moralitas pada remaja di SMPN 3 Nglegok. Artinya semakin tinggi religiusitas maka moralitas akan semakin tinggi, begitupun juga sebaliknya semakin

rendah religiusitas maka moralitas akan semakin rendah. Untuk hasil nilai *r correlation* yaitu 0,304 masuk dalam koefisien korelasi pada kategori rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan bagi sekolah untuk melakukan kegiatan yang bernilai religi atau keagamaan guna untuk meningkatkan perilaku moral mereka supaya para remaja bisa berperilaku menjadi lebih baik dari hari ke hari selanjutnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi tambahan ilmu pengetahuan mengenai perilaku moral setiap remaja berbeda-beda. Jadi bisa dijadikan bahan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya tentang moralitas yang dipengaruhi oleh variabel yang lain seperti sikap orang tua, konsistensi orang tua atau keluarga dalam mendidik, dan konsisten orang tua atau keluarga dalam menerapkan norma yang sesuai dengan lingkungan masyarakat sekitar.